

**PENGECATAN ULANG MARKA *RUNWAY HOLDING POSITION*
DAN PEMELIHARAAN DRAINASE DI DEPAN KANTOR
ADMINISTRASI PADA BANDAR UDARA NAMROLE PROVINSI
MALUKU
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

01 Oktober – 31 Maret 2024



Disusun Oleh:

IFAN TRIPUTRA MICHAEL MANULLANG

NIT 30722059

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

**PENGECATAN ULANG MARKA *RUNWAY HOLDING POSITION*
DAN PEMELIHARAAN DRAINASE DI DEPAN KANTOR
ADMINISTRASI PADA BANDAR UDARA NAMROLE PROVINSI
MALUKU
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
01 Oktober – 31 Maret 2024**



Disusun Oleh:

IFAN TRIPUTRA MICHAEL MANULLANG

NIT 30722059

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

**PENGECATAN ULANG MARKA *RUNWAY HOLDING POSITION*
DAN PEMELIHARAAN DRAINASE DI DEPAN KANTOR
ADMINISTRASI PADA BANDAR UDARA NAMROLE PROVINSI
MALUKU**

Oleh:

IFAN TRIPUTRA MICHAEL MANULLANG

NIT. 30722059

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training*

Disetujui oleh:

Supervisor



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md.

NIP. 20020222 202210 1 001

Dosen Pembimbing

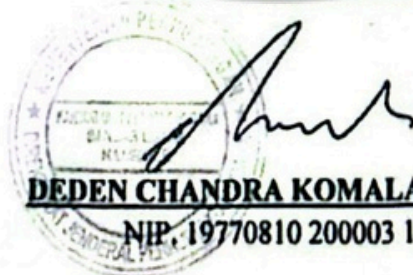


FAHRUR ROZI, ST., M.Sc.

NIP. 19790620 200812 1 001

Mengetahui,

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kelas III Namrole Maluku



DEDEN CHANDRA KOMALA, SE., MM.

NIP. 19770810 200003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training 2* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 07 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training 2*.

Tim Penguji

Ketua



FAHRUR ROZI, ST., M.Sc.
NIP. 19790620200812 1 001

Sekretaris



ANANDA BAGASKARA A., A.Md.
NIP. 20020222 202210 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



LINDA WINIASRI, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat melaksanakan OJT (*On the Job Training*) di Unit Pelaksana Bandar Udara Namrole ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan Landasan Angkatan VII.

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan tentang fasilitas – fasilitas di bagian *Airside*, *Landside* dan *terminal* yang berada di Bandar Udara Namrole serta kegiatan harian yang telah kami laksanakan.

Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan OJT (*On The Job Training*) merupakan suatu anugerah yang dapat menjadi pelajaran selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Bandar Udara Namrole.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan anugerah dan lindungan.
2. Kedua Orang Tua serta rekan yang selalu memberikan dukungan serta doa yang diberikan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Deden Chandra Komala, S.E.,MM. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Namrole .
4. Fahrur Rozi, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji *On the Job Training*.
5. Ananda Bagaskara Ardiansari, A.Md. selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan UPBU Namrole Maluku yang telah membimbing serta memberikan ilmu selama pelaksanaan OJT.

6. Linda Winiasri, S.T.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Ahmad Bahrawi, S.E.,M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
8. Seluruh Karyawan dan Staf di Unit Penyelenggara Bandar Udara Namrole.
9. Seluruh teknisi Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Namrole.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Namrole.

Namrole, 17 Febuari 2025

Ifan Triputra Michael Manullang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan <i>On The Job Training</i>	2
1.3 Manfaat On The Job Training	3
BAB II.....	4
PROFIL BANDARA	4
2.1 Profil Bandar Udara Namrole	4
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	4
2.2.4 Fasilitas PKP-PK	9
2.2.5 Jam Operasi.....	9
2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole	10
BAB III	11
TINJAUAN TEORI.....	11
3.1 Bandar Udara.....	11
3.2 Runway Holding Position	11
3.2.1 Lokasi <i>Runway Holding Position</i>	12
3.2.2 Marka <i>Runway Holding Position</i>	13
3.3 Drainase.....	13
3.2.2. Jenis Jenis Sistem Drainase	14
3.2.3 Desain Atau Bentuk Penampang Saluran Drainase	15

3.4	Pemeliharaan	16
3.4	Spesifikasi Teknis Pekerjaan	17
BAB IV	18
PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	18
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	18
4.1.1	Fasilitas Sisi Darat	18
4.1.2	Fasilitas sisi udara	21
4.2	Jadwal Kegiatan OJT	22
4.3	Permasalahan	23
4.4	Penyelesaian Masalah	24
4.4.1	Pengecatan Ulang Runway Holding Position	24
B.	Faktor Dilakukannya Pengecatan Ulang Runway Holding Position	24
4.4.2	Pemeliharaan Drainase	29
BAB V	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1	Kesimpulan	34
3.1.1	Kesimpulan Permasalahan	34
3.1.2	Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	35
5.2.1	Saran Permasalahan	35
5.2.2	Saran Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	35
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Namrole	4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bandar Udara Namrole	10
Gambar 4. 1 Bandar Udara Namrole	18
Gambar 4. 2 Gedung Terminal Bandar Udara Namrole	19
Gambar 4. 3 Gedung Power House (PH)	20
Gambar 4. 4 <i>Fire Station</i> Bandar Udara Namrole	20
Gambar 4. 5 Kantor Administrasi Bandara Namrole.....	21
Gambar 4. 6 <i>Apron</i>	21
Gambar 4. 7 <i>Taxiway</i> Bandar Udara Namrole	22
Gambar 4. 8 <i>Runway</i> Bandar Udara Namrole.....	22
Gambar 4. 9 lokasi pengecatan Bandar Udara Namrole	24
Gambar 4. 10 Cat Marka.....	25
Gambar 4. 11 Kuas.....	25
Gambar 4. 12 Air.....	26
Gambar 4. 13 Sapu & Sapu Lidi	26
Gambar 4. 14 Ember	27
Gambar 4. 15 pembersihan area yang akan dicat.....	28
Gambar 4. 16 Pengecatan pada marka <i>Runway Holding Position</i>	28
Gambar 4. 17 Pengecekan Kembali Marka.....	29
Gambar 4. 18 Lokasi PEMELIHARAAN Drainase	29
Gambar 4. 19 Faktor pelaksanaan Pemeliharaan Drainase	30
Gambar 4. 20 Sekop.....	30
Gambar 4. 21 Parang dan gunting Rumput.....	31
Gambar 4. 22 Tong Sampah (<i>Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024</i>)	31
Gambar 4. 23 Pemotongan Vegetasi Liar dan lumut	32
Gambar 4. 24 Pengangkatan sendimen dan sampah	32
Gambar 4. 25 Penampungan sampah	32
Gambar 4. 26 Drainase telah di bersihkan	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Aerodrome Bandara Namrole.....	5
Tabel 2. 2 Fasilitas Pokok dan Penunjang	7
Tabel 2. 3 Data Fasilitas PKP-PK.....	9
Tabel 2. 4 Jam Operasi.....	9
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan OJT	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah lembaga pelatihan dan pendidikan di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Untuk meningkatkan *skill* para Taruna, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT), karena tidak cukup hanya memiliki pengetahuan teori saja, Taruna juga harus memiliki pengalaman langsung pekerjaan untuk menjadi bekal setelah lulus nanti.

Dalam rangka mendapatkan pengalaman nyata tersebut, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT). Taruna dapat merasakan kehidupan kerja yang sebenarnya, institusi pendidikan mencoba menawarkan solusi. Politeknik Penerbangan Surabaya menawarkan pelatihan bagi calon karyawan seperti *On The Job Training* (OJT). Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang kehidupan kerja.

On the Job Training merupakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas. Tujuan dari *On the Job Training* adalah untuk mendukung peningkatan pendidikan, pemikiran dan pengetahuan yang lebih luas, dimana lulusan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan saat ini, sehingga keberadaannya mendukung kualitas sumber daya manusia. perkembangan Politeknik Penerbangan Surabaya menjalin kerjasama dengan beberapa bandara di Indonesia, salah satunya adalah Bandara Namrole Gorontalo.

Dasar Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

- 
1. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Nomor 17 Tahun 2010.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310).
 5. Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : KP-Poltekbang.Sby 716 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan *On The Job Training I* Progran Studi Diploma 3 Teknik Bangunan Dan Landasan Angkatan VII A, VII B, VII C, Tahun Anggaran 2024.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Udara Nomor : KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.
 7. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara PR 21 Tahun 2023 Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Sipil Bagian 139.

1.2 Maksud dan Tujuan *On The Job Training*

Adapun maksud dalam pelaksanaan *OJT* oleh pihak Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi pekerjaan di tempat *OJT*
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Diharapkan para Taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

4. Membina hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan Taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

1.3 Manfaat On The Job Training

1. Mempersiapkan diri untuk menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
2. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dengan unit penyelenggara bandar udara.
3. Memahami kebutuhan pekerjaan selama magang di tempat *On The Job Training*.
4. Mempersiapkan diri untuk menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.

BAB II

PROFIL BANDARA

2.1 Profil Bandar Udara Namrole



Gambar 2. 1 Bandar Udara Namrole
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

Bandar Udara Namrole berada di Kecamatan Namrole , Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mengelola bandar udara ini, yang terletak $03^{\circ} 51' 10''$ LS $126^{\circ} 42' 09''$ BT sekitar 150 km dari Kota Ambon melalui jalur udara. Bandar udara yang memiliki panjang landas pacu 1.200 m dan lebar 30 m mempunyai lapisan surface yaitu hotmix dengan strength 12 F/C/Y/T. Bandar Udara Namrole merupakan bandara kelas III yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Dibangunnya bandara ini mempersingkat perjalanan dari kota Ambon yang semula menggunakan transportasi kapal Pelni sekarang dapat menggunakan pesawat berjenis ATR 42-300 yang dimiliki maskapai Trigana Air.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Namrole merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terletak di Pulau Buru tepatnya di Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku. Data sarana dan prasarana Bandar Udara sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Data Aerodrome Bandara Namrole

Data Umum UPBU Namrole Maluku	
Nama Bandara	UPBU Namrole Maluku
Kelas	III
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandara	Otoritas Wilayah VIII Manado
Alamat	Desa Lektama, Kec. Namrole, Kabupaten Buru Selatan, Maluku
Provinsi	Maluku
Telepon	-
Fax	-
Email	upbunamrole@gmail.com
Kode ICAO	WAPG
Kode IATA	NRE
Koordinat ARP	S 3° 51' 10"
	E 126° 42' 09"
UTC	+9
Jarak	5 KM Dari Pusat Kota
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	ATR 42-300

Jam Operasi	06:30 - 13:00 WIT
LLU Services	ADC APP
BMKG	-
DPPU	-
Layanan Internet	ADA
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Ojek Motor
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	2C (1.200 M <= ARFL) 24 M <= WS, 23 M : 9 M <= OMG < 4,1 M)
KP Rencana Induk	KM 137 Tahun 2023
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Dokumen UKL-UPL Studi 2024
Fasilitas Navigasi Dan Komunikasi Penerbangan	VFR
Fasilitas Alat Bantu Visulal	Wind Shock / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori IV
	Metal Detector
	Baggage Trough Detector

(Sumber Tabel : Aerodrome Manual Bandara Namrole)

Tabel 2. 2 Fasilitas Pokok dan Penunjang

Fasilitas Pokok UPBU Namrole										
Fasilitas Sisi Udara										
Landas Pacu / <i>Runway</i>										
# <i>Runway</i>										
Ukuran Dimensi	:	1200	m	x	30	M	Total	:	112.50 0	m ²
Konstruksi/Surf ace	:	Asphal Hotmix / Flexibel								
Azimuth	:	06 24								
PCN	:	12 F/C/Y/T								
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>										
# <i>Taxiway</i>										
Ukuran /Dimensi	:	75	M	x	15	M	Total	:	2530	m ²
Konstruksi/Surf ace	:	Asphal Hotmix / Flexibel								
PCN	:	12 F/C/Y/T								
Landas Parkir / <i>Apron</i>										
# <i>Apron</i>										
Ukuran /Dimensi	:	115	M	x	80	M	Total	:	9200	m ²
Konstruksi/Surf ace	:	Asphal Hotmix / Flexibel								
PCN	:	12 F/C/Y/T								

Landas Putar / <i>Turning Area</i>											
# Turning Area 06											
Ukuran / Dimensi	:	62	M	x	6,8	M	Total	:	421,60	m ²	
Konstruksi/Surface	:	Asphal Hotmix / Flexibel									
Daerah RESA (<i>Runway Safety Area</i>)											
# RESA 06											
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	M	Total	:	5400	m ²	
Konstruksi/Surface	:	Asphalt Hotmix									
Daerah Runway Strip (<i>Shoulder</i>)											
# Runway Strip											
Ukuran / Dimensi	:	1320	m	x	80	M	Total	:	105600	m ²	
Konstruksi/Surface	:	Rumput									
Fasilitas Pokok UPBU Namrole											
Fasilitas Sisi Darat											
Terminal Penumpang											
Luas : 1100 m2											
Kantor Administrasi											
Luas : 240 m2											
PKP-PK											

Luas : 338 m2
Power House
Luas : 79,2 m2
Bangunan Penumpukan Sampah
Luas : 6,4 m2
Area Pemerintahan (Dishub)
Luas : 166,2 m2
Rumah Dinas
Jumlah 10 Unit
Luas : 18,48 m2

(Sumber Tabel : Aerodrome Manual Bandara Namrole)

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

Tabel 2. 3 Data Fasilitas PKP-PK

1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type IV
2.	Ambulance	Ada
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

(Sumber Tabel : Aerodrome Manual Bandara Namrole)

2.2.5 Jam Operasi

Tabel 2. 4 Jam Operasi

1.	Pelayanan Pesawat Udara	07.00 sd 17.00 WIB
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s.d. Jumat 00.00 s.d. 08.30 Jumat 00.00 s.d. 07.30 UTC
3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam

(Sumber Tabel : Aerodrome Manual Bandara Namrole)

2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole

Struktur organisasi merujuk pada pengaturan berbagai bagian atau unit dalam suatu organisasi di masyarakat. Sumber daya manusia menjadi elemen kunci yang mendukung pencapaian tujuan organisasi tersebut. Berikut adalah Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Namrole menurut PM 40 Tahun 2014:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bandar Udara Namrole

(Sumber : Olahan Pribadi, 2025)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN, bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Mengacu pada UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 1992 TENTANG PENERBANGAN dan PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NO 70 TAHUN 2001 TENTANG KEBANDARUDARAN, Bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.2 Runway Holding Position

Menurut KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA PR 21 TAHUN 2023 TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN SIPIL BAGIAN 139 (MAIVLIAL OF SrAIVDARD CIASR J39) VOLUME I AERODROME DARATAN menyebutkan bahwa *Runway Holding Position* adalah posisi yang ditunjuk, bertujuan untuk melindungi Runway;

sebuah permukaan dengan halangan terbatas; atau daerah kritis / sensitif ILS/MLS dimana Pesawat Udara yang sedang taxi atau kendaraan harus berhenti atau menahan posisi, kecuali diberikan wewenang sebaliknya oleh *Air traffic controller*. Dalam frase pembicaraan radio, ungkapan “holding point-titik berhenti” digunakan untuk menentukan posisi pemberhentian Runway.

3.2.1 Lokasi *Runway Holding Position*

Runway-holding positions harus ditetapkan di *Taxiway* jika lokasi atau posisi dari *Taxiway* sedemikian rupa sehingga ketika sebuah Pesawat Udara yang *taxiing* atau kendaraan dapat melanggar *Obstacle limitation surface* atau mengganggu pengoperasian alat bantu radio.

Jarak Minimum *Runway-holding positions* dapat dilihat pada di bawah ini :

Jenis <i>Runway</i>	Nomor Kode			
	1	2	3	4
<i>Non-instrument</i>	30 m	40 m	75 m	75 m
<i>Non-precision approach</i>	40 m	40 m	75 m	75 m
<i>Precision approach category I</i>	60 m ^b	60 m ^b	90 m ^{a,b}	90 m ^{a,b}
<i>Precision approach category II dan III</i>	-	-	90 m ^{a,b}	90 m ^{a,b}
Take-off Runway	30 m	40 m	75 m	75 m

^a. Jika penempatan *Holding Bay*, *Runway-holding position*, atau *Road-holding position* berada pada elevasi yang lebih rendah dibandingkan dengan *Threshold*, jarak dapat dikurangi 5 m untuk setiap meter dalam (*bay*) atau posisi berhenti itu lebih rendah dari *Threshold*, dengan syarat tidak mengganggu Permukaan Transisi Dalam (*inner transitional surface*).

^b. Jarak ini mungkin perlu ditingkatkan untuk menghindari interferensi dengan alat bantu navigasi radio, khususnya fasilitas *glide path* dan *localizer*. Informasi tentang daerah kritis dan sensitif ILS dan MLS terdapat pada Annex 10, Volume I, Attachment C dan G, (lihat juga 3.12.6).

Jarak 90 m untuk *Code Number* 3 dan 4 didasarkan untuk Pesawat Udara dengan tinggi ekor 20 m, jarak dari hidung ke bagian tertinggi ekor adalah 52,7 m dan tinggi-hidung adalah 10 m ditahan pada sudut 45° atau lebih terhadap garis *Runway*, aman untuk Zona Bebas Halangan dan tidak akuntabel untuk perhitungan OCA/H.

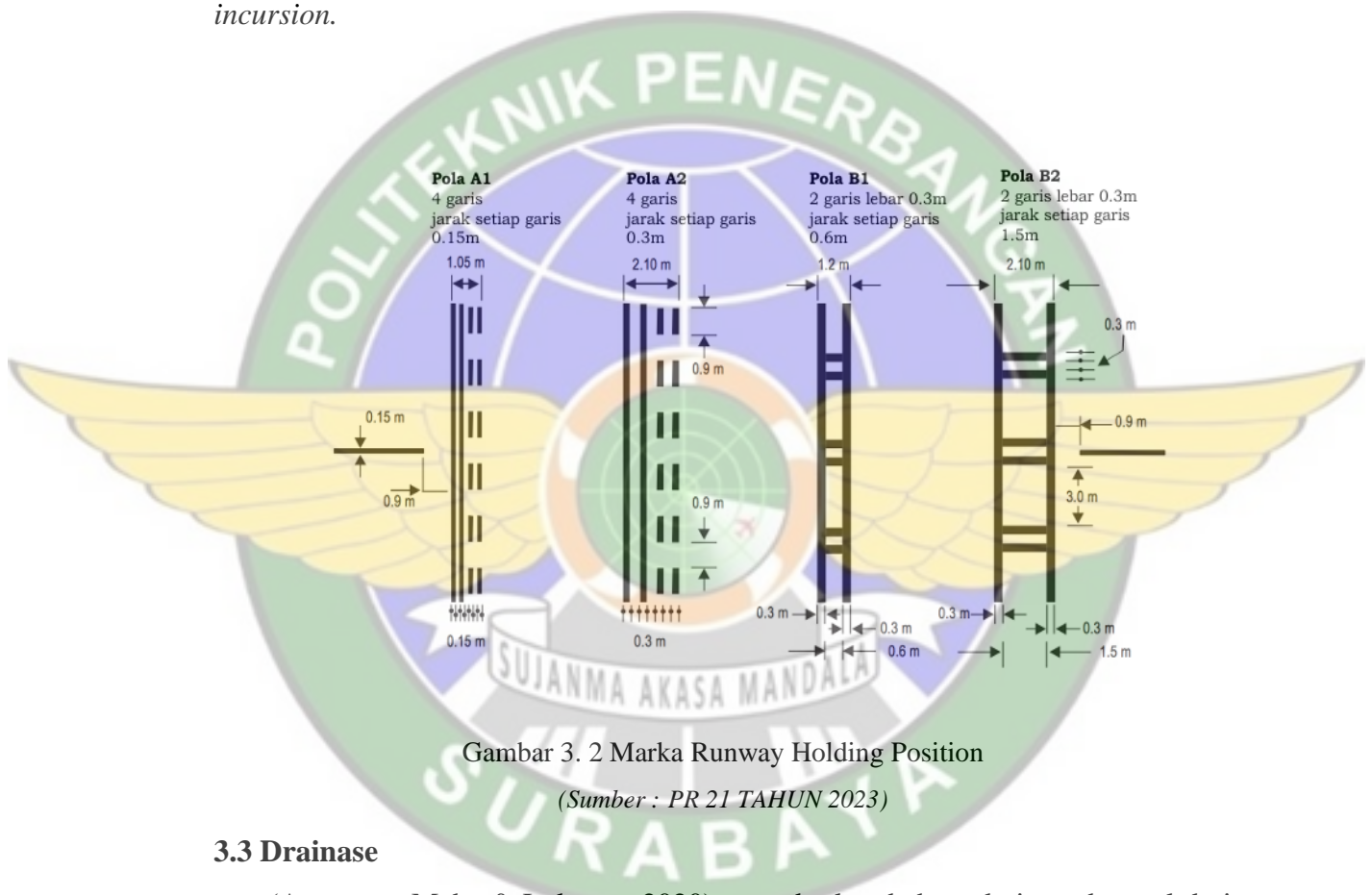
Jarak 60 m untuk *Code Number* 2 didasarkan pada Pesawat Udara dengan tinggi ekor 8 m, jarak dari hidung ke bagian tertinggi ekor adalah 24,6 m dan tinggi hidung 5,2 m ditahan pada sudut 45° atau lebih terhadap garis tengah *Runway*, aman untuk Zona Bebas Halangan.

Untuk *Code Number* 4 di mana lebar tepi bagian dalam dari permukaan pendekatan bagian dalam lebih dari 120 m, jarak yang lebih besar dari 90 m mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa Pesawat Udara aman dari Zona Bebas Halangan. Sebagai contoh, jarak 100 m didasarkan pada Pesawat Udara dengan tinggi ekor 24 m, jarak dari hidung ke bagian tertinggi ekor adalah 62,2 m dan tinggi hidung 10 m, ditahan pada sudut 45° atau lebih terhadap garis tengah *Runway*, aman untuk Zona Bebas Halangan.

Gambar 3. 1 Jarak Minimum dari Garis Tengah Runway ke Holding Bay, Runway Holding Position atau Road-Holding Position
(Sumber : PR 21 TAHUN 2023)

3.2.2 Marka Runway Holding Position

Marka *Runway Holding Position* harus ditampilkan di sepanjang *Runway holding position*. Marka *Runway Holding Position* harus disediakan pada *Taxiway* yang diperkeras dimanapun, ketika akan memasuki area *Runway*. Maka dimensi dari Marka *Runway Holding Position* dapat mengikuti Gambar di bawah. *Runway Holding Position* yang lebih jelas bisa diperlukan untuk menghindari risiko *Runway incursion*.



Gambar 3. 2 Marka Runway Holding Position

(Sumber : PR 21 TAHUN 2023)

3.3 Drainase

(Agustama Maha & Lukman, 2020) menyebutkan bahwa drainase berasal dari kata *drainage* yang berarti mengataskan, mengeringkan, atau membuang air. Drainase merupakan sebuah sistem yang ditujukan untuk menangani masalah air berlebih yang tidak diperlukan baik yang mengalir di atas permukaan tanah maupun yang berada di bawah permukaan tanah. Kelebihan air ini dapat bersumber dari limpasan akibat hujan (*excess rainfall*) .

Di lingkungan bandara, drainase berfungsi sebagai sarana untuk mencegah menggenangnya air yang mengganggu kenyamanan ,keselamatan dan kesehatan

lingkungan bandara, sekaligus sebagai sarana untuk mencegah banjir. Banjir sering sekali disebabkan oleh gagalnya saluran drainase membuang kelebihan air tersebut. Di mana curah hujan yang tinggi tidak diimbangi dengan kapasitas saluran yang memadai atau bahkan tertutup oleh sampah dan tertutup oleh endapan tanah.

3.2.2. Jenis Jenis Sistem Drainase

1. Jenis drainase berdasarkan pembuatannya

Secara garis besar jenis-jenis drainase dibagi menjadi dua yaitu drainase jenis alami dan drainase jenis buatan manusia.

A. Drainase Alami

Seperti dengan namanya, drainase alami terbentuk karena adanya proses alam dan tanpa bantuan campur tangan manusia. Salah satu contoh drainase alami yang mudah sekali ditemukan adalah aliran sungai. Dimana sungai ataupun aliran air alami lainnya terbentuk karena proses alam seperti gerusan air dalam jangka waktu cukup lama dan membuat permukaan tanah membentuk jalur air. Jalur air yang terbentuk karena proses alam ini akan berguna secara permanen.

B. Drainase Buatan Manusia

Tujuan dari drainase yang dibuat oleh manusia secara garis besar adalah untuk membantu proses pengaliran air dari satu area ke area lainnya.

2. Jenis drainase berdasarkan fungsi

A. Drainase Satu Fungsi (*single purpose*)

Saluran dari drainase ini hanya berfungsi untuk mengalirkan satu jenis air pada saluran pembuangan, misalnya air hujan, air dari limbah rumah tangga, atau limbah industri.

B. Drainase multi-fungsi (*multi purpose*)

Saluran dari drainase ini mampu mengalirkan bermacam air buangan, baik secara bergiliran atau sekaligus, misalnya drainase yang digunakan untuk membuang limbah rumah tangga sekaligus air hujan.

3. Jenis drainase berdasarkan konstruksi

A. Drainase terbuka

Drainase ini berguna untuk mengalirkan air hujan di wilayah yang luas. Selain itu juga berfungsi untuk menyalurkan air yang tidak membahayakan lingkungan.

B. Drainase tertutup

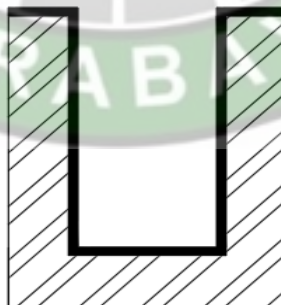
Saluran di drainase tertutup berfungsi mengalirkan air yang mengandung limbah. Drainase tersebut dibuat tertutup supaya limbah tersebut tidak berhubungan langsung dengan manusia sehingga membahayakan masyarakat dan lingkungan.

3.2.3 Desain Atau Bentuk Penampang Saluran Drainase

Bentuk-bentuk untuk drainase tidak jauh berbeda dengan saluran irigasi pada umumnya. Dalam perancangan dimensi saluran harus diusahakan dapat membentuk dimensi yang ekonomis. Dimensi saluran yang terlalu besar berarti kurang ekonomis, sebaliknya dimensi yang terlalu kecil akan menimbulkan permasalahan karena daya tampung yang tidak memadai. Adapun bentuk saluran antara lain :

A. Persegi Panjang

Saluran Drainase berbentuk empat persegi Panjang tidak banyak membutuhkan ruang. Sebagai konsekuensi dari saluran bentuk ini saluran harus terbentuk dari pasangan batu ataupun coran beton. Gambar dibawah merupakan sketsa penampang saluran bentuk persegi.

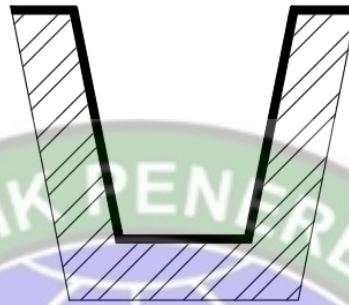


Gambar 3. 3 Gambar Penampang Saluran Drainase Persegi Panjang

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2024)

B. Trapesium

Pada umumnya saluran terbuat dari tanah akan tetapi tidak menutup kemungkinan dibuat dari pasangan batu dan coran beton. Saluran ini memerlukan cukup ruang. Berfungsi untuk menampung dan menyalurkan limpasan air hujan, air



Gambar 3. 4 Gambar Penampang Saluran Drainase Trapesium rumah tangga maupun air irigasi dengan debit yang besar. Gambar di bawah merupakan sketsa penampang saluran bentuk trapesium.

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

3.4 Pemeliharaan

Dalam KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA PR 21 TAHUN 2023 TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN SIPIL BAGIAN 139 program pemeliharaan, termasuk pemeliharaan preventif jika diperlukan, harus dibuat untuk menjaga fasilitas dalam kondisi yang tidak mengganggu keselamatan, keteraturan atau efisiensi navigasi penerbangan. Pemeliharaan preventif adalah pekerjaan pemelihara antar program yang dilakukan untuk mencegah kegagalan atau degradasi fasilitas seperti perkerasan, pagar, alat bantu visual, sistem drainase dan bangunan.

Upaya pemeliharaan untuk mempertahankan kesiapan fasilitas sisi udara pihak penyelenggara bandar udara wajib melakukan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang keselamatan, dan kelancaran operasional penerbangan. Program pemeliharaan sisi udara dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu pemeliharaan pencegahan (*preventive maintenance*) dan pemeliharaan penanggulangan (*corrective maintenance*) (Pradnyandari & Purnawati dalam Riandi dkk, 2022).

Pemeliharaan pencegahan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan atau penurunan kemampuan (degradasi) fasilitas, dan juga menghilangkan berbagai penyebab potensi terjadinya kerusakan pada fasilitas seperti pemantauan kondisi *movement area*, pemeliharaan kebersihan dari FOD di area *runway* dan *apron* yang menimbulkan bahaya terhadap keselamatan dan operasi pesawat, pembersihan genangan air dan *rubber deposit*, pemeliharaan sambungan, pemeriksaan kerataan permukaan dan pemeriksaan karakteristik gesekan *runway*. Sedangkan pemeliharaan penanggulangan berupaya untuk mengembalikan kondisi dan kemampuan fasilitas ke kondisi kemampuan awal atau seharusnya. Kegiatan ini meliputi perbaikan kerusakan permukaan, perbaikan keretakan dan pelapisan ulang (*overlay*) (Riandi dkk, 2022).

3.4 Spesifikasi Teknis Pekerjaan

Menurut (KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL UDARA NOMOR : KP 14 TAHUN 2021 TENTANG SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN FASILITAS SISI UDARA BANDAR UDARA, 2021) menjelaskan bahwa Material marka yang digunakan harus terlebih dahulu disetujui oleh Direksi Teknis. Marka yang diajukan untuk persetujuan mencakup, tipe, warna (nomor warna), takaran aplikasi, tambahan Glass Beads jika diperlukan termasuk tipe dan takaran aplikasinya. Cat dapat berupa waterbased, epoxy, methacrylate atau solvent-base dengan ketentuan pemakaian dan persyaratan sebagai berikut: Penggunaan waterbased paints:

- Type I digunakan untuk lokasi dimana pesawat bergerak pelan.
- Type II digunakan pada lokasi dimana curing lebih cepat diperlukan.
- Type III digunakan pada lokasi yang membutuhkan lapisan tebal dan lebih tahan lama.

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Dalam Pelaksanaan *On The Job Training* di UPBU Namrole Provinsi Maluku, taruna/i melaksanakan kegiatan seperti inspeksi kerusakan di area terminal, toilet, perbaikan toilet, perbaikan lantai terminal, PENGECATAN terminal bandara, pengawasan pekerjaan perluasan terminal baru, dll. Serta observasi, pengawasan, dan pemeliharaan fasilitas sisi udara seperti inspeksi runway, taxiway, dan apron setiap jam 07.00 WIT pagi, taruna/i juga dilibatkan dalam pengawasan pekerjaan pemeliharaan fasilitas udara dan pengecatan marka *runway, taxiway* dan *apron*.



Gambar 4. 1 Bandar Udara Namrole

(Sumber : [google.maps.com](https://www.google.com/maps))

Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* adalah sebagai berikut.

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Menurut KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR : KM 47 TAHUN 2002 TENTANG SERTIFIKASI OPERASI BANDAR UDARA, menyebut bahwa sisi darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Fasilitas sisi darat pada bandar udara sebagai berikut.

a. Gedung Terminal

Terminal Bandar Udara merupakan sebuah bangunan di bandar udara dimana merupakan tempat perpindahan penumpang dari transportasi darat dan menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang dapat membeli tiket, menitipkan bagasi, menunggu keberangkatan pesawat, dan pemeriksaan keamanan penerbangan. Selain itu dilengkapi berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana pendukung yang mampu menunjang terlaksana pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Terminal Bandar Udara Namrole dapat di lihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Gedung Terminal Bandar Udara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

b. Gedung Operasional

Gedung operasional adalah gedung yang di gunakan untuk perbaikan alat-alat yang digunakan untuk bekerja. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung *Power House* (PH)

Gedung *power house* atau gedung PH adalah gedung pembangkit listrik yang mengelola seluruh fasilitas yang berkaitan dengan listrik di bandar udara dimana di dalamnya terdapat instalasi listrik meliputi *Generator Set* (Genset), AKI

(Akumulator), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), dan panel. Gedung PH bandar udara Namrole dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. 3 Gedung Power House (PH)

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2024)

2. *Fire Station*

Fire Station adalah bangunan gedung yang terletak di sisi udara bandar udara dimana penempatan posisi yang strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Berikut gambar gedung fire station Bandar Udara Namrole.



Gambar 4. 4 *Fire Station* Bandar Udara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2024)

3. Gedung Perkantoran

Suatu gedung yang berfungsi tempat Koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4. 5 Kantor Administrasi Bandara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.1.2 Fasilitas sisi udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan On The Job Training pada sisi udara:

a. Apron

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Terdapat 1 apron pada Bandar Udara Namrole dapat dilihat pada gambar :



Gambar 4. 6 Apron

(Sumber : Dokumentasi Bandar Udara Namrole, Tahun 2024)

b. *Taxiway*

Taxiway adalah jalan penghubung antara landasan pacu dengan apron, hangar ataupun terminal. Taxiway pada Bandar Udara Namrole Dapat dilihat pada gambar :



Gambar 4. 7 *Taxiway* Bandar Udara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Bandar Udara Namrole, Tahun 2024)

c. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk lepas landas. Hanya terdapat 1 *runway* pada Bandar Udara Namrole dapat dilihat pada gambar :



Gambar 4. 8 *Runway* Bandar Udara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Bandar Udara Namrole, Tahun 2024)

4.2 Jadwal Kegiatan OJT

Pelaksanaan program On The Job Training (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 2 Oktober 2024 sampai

dengan 28 Febuari 2024. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	2 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	2 Oktober 2024 – 28 Febuari 2025	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati
3.	Maret 2025	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i>

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.3 Permasalahan

Bandar Udara Namrole Provinsi Maluku merupakan satu-satunya Bandar Udara di Kabupaten Buru Selatan. Bandar Udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan penerbangan yang diharapkan oleh para pengguna jasa penerbangan. Dengan semakin berkembangnya Bandar Udara Namrole maka harus dilakukan peningkatan pelayanan operasional sehingga meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan.

Selama melaksanakan On The Job Training di Bandar Udara Namrole, pemeriksaan fasilitas adalah hal utama yang harus di lakukan baik dari fasilitas sisi darat maupun fasilitas sisi udara. Sehubung dengan pemeriksaan rutin dari segala aspek, terdapat pekerjaan PENGECATAN ULANG RUNWAY HOLDING

POSITION DAN PEMELIHARAAN DRAINASE DI DEPAN KANTOR ADMINITRASI BANDAR UDARA NAMROLE PROVINSI MALUKU.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pengecatan Ulang Runway Holding Position

A. Lokasi Pengecatan

Lokasi pengecatan ini berada pada marka *taxiway* Bandar Udara Namrole Maluku.



Gambar 4. 9 lokasi pengecatan Bandar Udara Namrole

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Faktor Dilakukannya Pengecatan Ulang *Runway Holding Position*

Pengecatan Ulang *Runway Holding Position* di lakukan untuk menidak lanjuti SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Namrole Maluku, Pengecatan ulang marka dilakukan dikarenakan kondisi marka sudah mulai pudar ataupun terhapus di karenakan usia dari marka, maka di lakukan pengecatan ulang sehingga tidak mengganggu pengelihatan pilot ketika hendak melakukan *taxiing* demi kenyamanan dan keselamatan penerbangan.

C. Alat dan Bahan

- Cat Marka

Cat marka adalah bahan pewarna khusus yang digunakan untuk membuat garis, simbol, atau tanda di permukaan jalan guna mengatur lalu lintas dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.



Gambar 4. 10 Cat Marka

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- Kuas

Kuas adalah alat yang digunakan untuk mengaplikasikan cairan seperti cat, tinta, atau perekat ke suatu permukaan. Kuas terdiri dari gagang (biasanya terbuat dari kayu atau plastik) dan bulu (dapat berasal dari serat alami atau sintetis) yang berfungsi untuk menyerap dan menyebarkan cairan dengan lebih merata.



Gambar 4. 11Kuas

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- Air

Air sebagai pelarut dalam cat berbasis air (water-based paint). Cat jenis ini digunakan untuk marka jalan karena lebih ramah lingkungan dibandingkan cat berbasis pelarut kimia.



Gambar 4. 12 Air

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2024)

- Sapu dan Sapu lidi

Merupakan alat yang di gunakan untuk membersihkan debu, kotoran dan serpihan dari permukaan. Dalam konteks ini sapu digunakan untuk membersihkan area yang akan di cat.

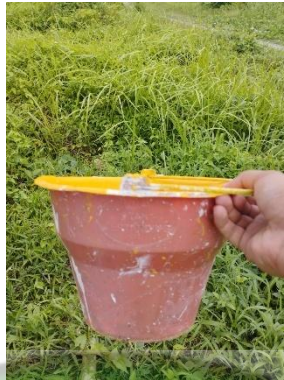


Gambar 4. 13 Sapu & Sapu Lidi

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2024)

- Ember

Merupakan alat sebagai tempat atau wadah yang digunakan untuk menampung dan pencampuran cat dengan air. Ember di gunakan untuk mempermudah dalam pengaplikasian kuas cat.



Gambar 4. 14 Ember
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

H. Metode Pelaksanaan

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk pengecatan. Pada tahap ini adalah menentukan kebutuhan cat yang di perlukan pada marka *runway holding position*. Dengan perhitungan luas area marka dikalikan daya sebar cat marka:

Diketahui :

Luas marka : 13.86 m^2

Daya sebar cat marka : 0.6 kg/m^2

Ditanya :

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan cat (kg)} &= \text{Luas marka} \times \text{Daya sebar cat marka} \\ &= 13.86 \text{ m}^2 \times 0.6 \text{ kg/m}^2 \\ &= 8.316 \text{ kg} \\ &= 8.5 \text{ kg} \end{aligned}$$

Maka berat cat yang di butuhkan untuk melakukan pengecatan ulang marka sebanyak 8.5 kg.

- Pencampuran Cat berwarna kuning dengan air dengan perbandingan 10 % air dengan cat, pencampuran ini dilakukan untuk memaksimalkan efisiensi kuantitas dan kualitas cat, yang dimana didapat hasil yang maksimal saat melakukan pengecatan.

- Pembersihan Area yang akan dicat ,langkah ini dilaksanakan agar area marka yang akan di cat tidak terganggu oleh objek yang dapat menghasilkan permukaan cat tidak maksimal.



Gambar 4. 15 pembersihan area yang akan dicat

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- Pengecatan pada marka *Runway Holding Position* dilakukan penebalan cat terhadap marka yang telah pudar di karenakan sudah tercat pada awal pembuatan marka.
- Waktu pengecatan marka *Runway Holding Position* membutuhkan 90 menit.
- Ditunggu selama 20 menit untuk mendapat pengeringan total untuk mendapatkan hasil yang maksimal.



Gambar 4. 16 Pengecatan pada marka *Runway Holding Position*

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- Tahap terakhir pengecekan kembali pada marka yang telah di laksanakan pengecatan. Pengecekan ini berguna untuk memastikan bahwa marka tersebut

masih sesuai dengan standar keselamatan dan operasional di bandara. Dan tidak meninggalkan apapun di sisi udara.



Gambar 4. 17 Pengecekan Kembali Marka
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.4.2 Pemeliharaan Drainase

A. Lokasi Pemeliharaan

Lokasi pemeliharaan ini berada pada drainase di depan kantor administrasi. Dengan panjang drainase 60 m dan luas bidang dalam drainase 30 cm x 35 cm. Pemeliharaan ini di laksanakan dikarenakan drainase sudah mengalami penumbuhan tumbuh tumbuhan dan penumpukan sedimen pada drainase.



Gambar 4. 18 Lokasi Pemeliharaan Drainase
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

B. Faktor Dilaksanakan Pemeliharaan Drainase

Pemeliharaan drainase dilakukan karena berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja sistem drainase dalam mengalirkan air secara optimal. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mendorong dilakukannya Pemeliharaan drainase:

- Pendangkalan Saluran Drainase oleh sedimen.
- Pertumbuhan Vegetasi Liar
- Pencegahan Banjir dan Genangan



Gambar 4. 19 Faktor pelaksanaan Pemeliharaan Drainase

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

C. Alat Dan Bahan

- Sekop

Merupakan alat manual untuk mengangkat, menggali, atau memindahkan material seperti lumpur, pasir, sampah, dan sedimen dalam proses pembersihan drainase.



Gambar 4. 20 Sekop

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

- Parang dan Gunting rumput

Parang adalah alat potong berbentuk pisau panjang dan tajam dengan gagang yang biasanya terbuat dari kayu atau plastik, Gunting rumput adalah alat potong berbentuk gunting besar dan tajam. Parang dan Gunting Rumput digunakan dalam pembersihan drainase untuk memotong atau membersihkan Vegetasi liar.



Gambar 4. 21 Parang dan gunting Rumput

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

- Tong Sampah

Adalah wadah yang digunakan untuk menampung sampah dan material sisa hasil pembersihan drainase sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir.



Gambar 4. 22 Tong Sampah

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

D. Tahapan Pelaksanaan Pemeliharaan

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembersihan.
- Pemotongan Vegetasi Liar dan lumut pada drainase menggunakan Parang dan gunting rumput.



Gambar 4. 23 Pemotongan Vegetasi Liar dan lumut

(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2024)

- Pengangkatan sendimen dan sampah pada drainase menggunakan Sekop.



Gambar 4. 24 Pengangkatan sendimen dan sampah

(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2024)

- Menampung sampah dan sendimen hasil pembersihan drainase dan dibuang ke tempat pembuangan akhir.



Gambar 4. 25 Penampungan sampah

(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2024)

- Pemeliharaan drainase tersebut membutuhkan waktu 5 jam.
- Setelah pembersihan drainase dilakukan pengecekan kembali untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk pemeliharaan.



Gambar 4. 26 Drainase telah di bersihkan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2024



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengecatan Ulang marka *Runway Holding Position*

Pengecatan ulang marka *runway holding position* pada bandar udara Namrole Maluku membutuhkan 8.5 kg cat marka dan 10 % air dari kebutuhan cat marka yang dapat menghasilkan luasan pengecatan sebesar 13.86 m², pengecatan hanya 1 lapisan dan membutuhkan 20 menit untuk pengeringan total cat marka untuk mendapatkan cat marka yang maksimal, dengan waktu pengecatan membutuhkan kurang lebih 90 menit dan membutuhkan 1 pekerja. Sehingga dapat di simpulkan dalam dalam pengecatan marka untuk 1 m² membutuhkan 0.6 kg cat marka, waktu pengerjaan kurang lebih 6.5 menit , dan membutuhkan 1 pekerja.

2. Pemeliharaan Drainase

Drainase pada depan kantor adminitrasi bandar udara Namrole Maluku memiliki panjang 60 m, luas bidang dalam drainase 0.105 m² sehingga di dapat volume drainase 6.3m³, yang sudah dipenuhi dengan sedimen dan vegetasi liar dikarenakan tingginya curah hujan yang mengakibatkan dalam 6 bulan penumpukan sedimen dengan tebal 5 cm sehingga memiliki volume sedimen 0.9 m³ . Sehingga dilaksanakan pemeliharaan drainase dengan rutin sebanyak 2 kali dalam setahun. Penggunaan alat alat pembersihan seperti sekop, parang, gunting rumput ,dan tong sampah, sebagai alat untuk mengangkat sedimen dan vegetasi liar yang ada pada drainase membantu pekerja sebanyak 3 orang dan membutuhkan waktu pemeliharaan kurang lebih 5 jam waktu perkejaan. Sehingga menambah volume debit air dan umur pada drainse.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Kegiatan On The Job Training bertujuan agar taruna/i Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan di kampus, baik melalui praktikum maupun teori di laboratorium Politeknik Penerbangan Surabaya. Selain itu, taruna juga diharapkan memahami kondisi lapangan secara langsung, membangun keterampilan dalam bekerja sama antar pekerja, serta memahami koordinasi yang baik antar unit. Hal ini penting karena di bandara, setiap unit memiliki keterkaitan dalam berbagai aspek pemeliharaan dan perawatan fasilitas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai berbagai fasilitas yang terdapat di bandar udara.

5.2.1 Saran Permasalahan

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pembahasan masalah diatas sehingga mendapatkan saran sebagai berikut:

1. Pengecatan Ulang marka *Runway Holding Position*

Pada saat melaksanakan pengecatan ulang marka *runway holding position* disarankan untuk menggunakan kuas cat rol agar dapat mengefesiensi waktu pengecatan dan waktu pengecatan di laksanakan pada saat terik matahari agar mendapatkan hasil dari pengecatan yang maksimal.

2. Pemeliharaan Drainase

Melakukan Pemeliharaan Drainase secara rutin untuk mencegah penyumbatan akibat sedimen, pertumbuhan vegetasi liar ,membuat larangan membuang sampah sembarangan, dan membuat penutup drainase yang berguna untuk mengurangi masuknya sedimen dan sampah masuk ke dalam drainase dan tumbuhnya vegetasi liar pada drainase.

5.2.2 Saran Pelaksanaan *On The Job Training*

Selama lima bulan menjalani On the Job Training (OJT), banyak ilmu dan pengalaman berharga yang diperoleh, yang tentunya akan bermanfaat di masa depan. Adapun saran yang diberikan, yaitu taruna diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dengan mengamati, menganalisis, serta aktif

bertanya kepada narasumber agar memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih luas. Selain itu, taruna juga diharapkan dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kampus secara langsung dalam praktik di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

Agustama Maha, F., & Lukman, A. (2020). PERENCANAAN PENAMPANG SALURAN DRAINASE DI DESA TUMPATAN NIBUNG BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA. In *Cetak) Buletin Utama Teknik* (Vol. 16, Issue 1). Online. <http://id.wikipedia.org/wiki/Hidrologi>

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA PR 21 TAHUN 2023 TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN SIPIL BAGIAN 139 (MANUAL OF STANDARD CASR J39) VOLUME I AERODROME DARATAN, 1 (2023).

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL UDARA NOMOR: KP 14 TAHUN 2021 TENTANG SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN FASILITAS SISI UDARA BANDAR UDARA, 1 (2021).

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR: KM 47 TAHUN 2002 TENTANG SERTIFIKASI OPERASI BANDAR UDARA.

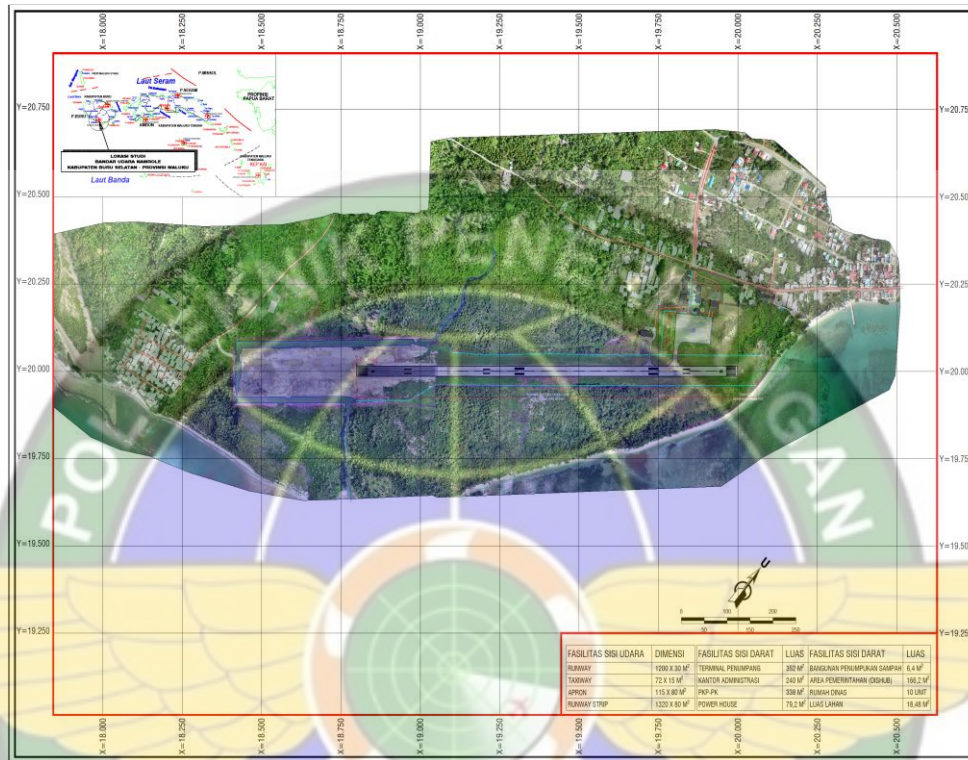
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NO 70 TAHUN 2001 TENTANG KEBANDARUDARAAAN.

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 1992 TENTANG PENERBANGAN.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN, 1 (2009).






LAMPIRAN






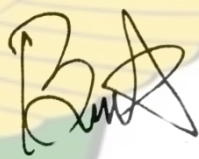
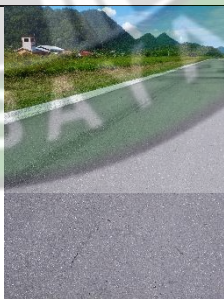

Layout Bandara




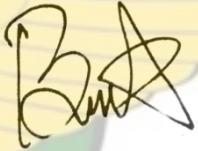






FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ifan Triputra Michael Manullang
 NIT : 30722059
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
 Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
 Bulan : Oktober 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu, 2 Oktober 2024	- Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Namrole		
2	Kamis, 3 Oktober 2024	- Inspeksi harian sisi udara dan darat		
3	Jumat, 4 Oktober 2024	- Pengawasan Proyek Terminal Baru		

4	Senin, 7 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Apel Senin Pagi 		
5	Selasa, 8 Oktober 2024	-Melakukan pemotongan Rumput		
6	Rabu, 9 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan penggantian Windshock 		
7	Kamis, 10 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan Rumput 		



8	Jumat, 11 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan perbaikan Pagar pada pintu <i>access control</i> - Pemotongan Rumput 		
9	Senin, 14 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan Rumput 		
10	Selasa, 15 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan PENGECATAN atap gedung EOC - Pemotongan Rumput 		
11	Rabu, 16 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
12	Kamis, 17 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
13	Jumat, 18 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

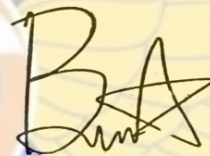
14	Senin, 21 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
15	Selasa, 22 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
16	Rabu, 23 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan 		

		Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
17	Kamis, 24 Oktober 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
18	Jumat, 25 Oktober 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
19	Senin, 28 Oktober 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi		

		udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
20	Selasa, 29 Oktober 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
21	Rabu, 30 Oktober 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		

22	Kamis, 31 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
----	------------------------	---	--	---


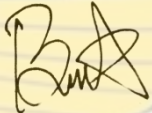

Supervisor
Teknisi Penerbangan




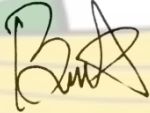










ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001







FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*







Nama : Ifan Triputra Michael Manullang
 NIT : 30722059
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
 Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
 Bulan : November 2024







NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Jumat, 1 November 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
2.	Senin, 4 November 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		





3.	Selasa, 5 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
4	Rabu, 6 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
5.	Kamis, 7 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

6.	Jumat, 8 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
7.	Senin, 11 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
8.	Selasa, 12 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

9.	Rabu, 13 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
10.	Kamis, 14 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
11.	Jumat, 15 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

		- pembersihan FOD pada sisi udara		
12.	Senin, 18 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
13.	Selasa, 19 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
14.	Rabu, 20 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru 		

		-Pemotongan Rumput		
15.	Kamis, 21 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
16.	Jumat, 22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
17	Senin, 25 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

		- PENGECATAN Aiming Point		
18.	Selasa, 26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
19.	Rabu, 27 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

20.	Kamis, 28 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
21.	Jumat, 29 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput - PENGECATAN Runway Holding Position 		

Supervisor
Teknisi Penerbangan



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md

NIP. 20020222 202210 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ifan Triputra Michael Manullang
 NIT : 30722059
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
 Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
 Bulan : Desember 2024









NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 2 Desember 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
2	Selasa, 3 Desember 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput		

3	Rabu, 4 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
4	Kamis, 5 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
5	Jumat, 6 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput - Pengecatan Marka <i>Runway</i> 	<p>2</p> 	

6	Senin, 9 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
7	Selasa, 10 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
8	Rabu, 11 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput - Perbaikan Rumah Dinas 		

9	Kamis, 12 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
10	Jumat, 13 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
11	Senin, 16 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput -Pengecatan marka <i>apron</i> 		

12	Selasa, 17 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
13	Rabu, 18 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
14	Kamis, 19 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

15	Jumat, 20 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
16	Senin, 23 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
17	Jumat, 27 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput -Perbaikan Rumah Dinas 		
18	Senin, 30 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat 		

		-Pemotongan Rumput - Perbaikan Rumah Dinas		
--	--	---	--	--

Supervisor
Teknisi Penerbangan









ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001






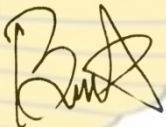












FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ifan Triputra Michael Manullang
 NIT : 30722059
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
 Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
 Bulan : Januari 2025

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Jumat, 3 Januari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
2.	Senin, 6 Januari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
3.	Selasa, 7 Januari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput - perbaikan rumah dinas		

4.	Rabu, 8 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput -perbaikan rumah dinas 		
5.	Kamis, 9 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
6.	Jumat, 10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput - Pengukuran Bandara 		
7.	Senin, 13 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		

8.	Selasa, 14 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
9.	Rabu, 15 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
10.	Kamis, 16 Kamis 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
11.	Jumat, 17 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>-Pemotongan Rumput</p> <p>-Pemotongan Obstacel pohon pada <i>airside</i></p>		

12.	Senin, 20 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput - pergantian <i>Windshock</i> 		
13.	Selasa, 21 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
14.	Rabu, 22 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
15.	Kamis, 23 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		

16.	Jumat, 24 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
17.	Kamis, 30 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
18.	Jumat, 31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		







Supervisor
Teknisi Penerbangan






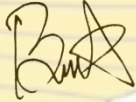










ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ifan Triputra Michael Manullang
 NIT : 30722059
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
 Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
 Bulan : Februari 2025

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 03 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
2.	Selasa, 04 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
3.	Rabu, 05 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		

4.	Kamis, 06 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
5.	Jumat, 07 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
6.	Senin, 10 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
7.	Selasa, 11 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
8.	Rabu, 12 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		

9.	Kamis, 13 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
10.	Jumat, 14 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		

Supervisor
Teknisi Penerbangan



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md

NIP. 20020222 202210 1 001